

**STRATEGI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN
PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN PESERTA BPU
(BUKAN PENERIMA UPAH)**



Disusun Oleh :

AULIA NUZULIATI

070311181520059

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPRESIF

**"STRATEGI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN PALEMBANG
DALAM MENINGKATKAN PESERTA BPU (BUKAN PENERIMA
UPAH)"**

Skripsi

Oleh :

Aulia Nuzuliat

07031181520039

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juli 2020**

Pembimbing :

**1. Dr. Retna Muhtiani, M.Si
NIP. 196012091989122601**

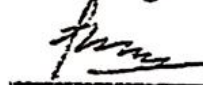
**2. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001**

Penguji :

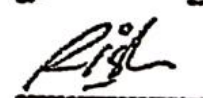
**1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001**

**2. Farishu Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019**

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Prof. Dr. Kgs. M. Sobji, M.Si
NIP. 196311061990031001**

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“STRATEGI HUMAS BPJS KETENAGAKERJAAN PALEMBANG
DALAM MENINGKATKAN PESERTA BPU (BUKAN PENERIMA
UPAH)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

AULIA NUZULIATI

07031181520059

Pembimbing I

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 196012091989122001

Tanda Tangan

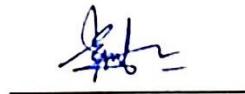


Tanggal

07/10/2020

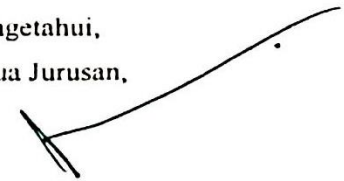
Pembimbing II

2. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001



11/10/2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Nuzuliati
NIM : 07031181520059
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 27 Februari 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Strategi Humas BPJS Ketenagakerjaan Palembang
dalam Meningkatkan Peserta BPU (Bukan Penerima
Upah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

Yan:



Aulia Nuzuliati
NIM. 07031181520059

MOTTO

“Never Give Up. Today is hard, tomorrow will be worse, but the day after tomorrow will be sunshine.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi dengan judul Strategi Humas BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan peserta BPU. Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Hubungan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilakui berkat banyaknya bimbingan serta dukungan terutama dari kedua orang tua yaitu Bapak Rusdi dan Mama Parida serta adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya yang telah dengan baik memimpin dan mengkoordinasi terkait kebijakan di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri. M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di instansi terkait.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi serta Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Retrna Mahriani, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah berkenan memberikan semangat, dukungannya, serta tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu sabar dan dalam setiap membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan kepada peneliti semenjak awal menjadi mahasiswi sampai dengan sekarang.
7. Mba Vira, selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia mengingatkan dan membantu peneliti khususnya dalam hal administrasi skripsi.
8. Bapak/Ibu dosen ilmu komunikasi yang telah mendukung serta membagikan ilmunya untuk peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Pihak Kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Palembang yang telah membantu peneliti dalam tahap penelitian.
10. Mama, Papa, dan adek-adek yang setiap saat memberikan semangat, doa, dukungan, dan selalu rajin mengingatkan peneliti dalam penyusunan skripsi.
11. Kedua orang tua saya yang sangat saya hormati dan sangat saya cintai, Mama Parida dan Papa Rusdi yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, dan selalu rajin mengingatkan peneliti dalam penyusunan skripsi.
12. Serta kedua adik saya Ikhlas Sakralsyah dan Maulid Tazkira, terkhusus kepada Maulid yang menjadi penghibur bagi peneliti.
13. Teman-teman jurusan ilmu komunikasi angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.
14. Teman-teman sejak SMP, Ayu, Gita, Adin yang selalu semangat memberikan dukungan, doa, serta setia mengingatkan peneliti melakukan penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman SMA, Kak Nata, Jeje, Jihan, Ade, Yuli, Dea dan Krista yang selalu rajin mengingatkan dan mendukung peneliti dalam tahap penyusunan penelitian.

16. Geng Halu, Delia, Dini dan Nikma yang selalu rajin mengingatkan dan mendukung peneliti dalam tahap penyusunan penelitian.
17. Mbak Irene dan Mbak Ugi yang selalu memberikan hiburan untuk peneliti agar semangat dalam menyelesaikan penelitian.
18. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Palembang, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BABI PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.3 Strategi Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta	12
2.4 Teori yang Berkaitan dengan Penelitian	23

2.5 Teori yang Digunakan.....	25
2.6 Kerangka Teori.....	25
2.6 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Definisi Konsep.....	30
3.3 Fokus Penelitian	32
3.4 Unit Analisis	33
3.5 Key Informan	35
3.6 Data dan Sumber Data	36
3.7 Teknik Pengumpulan data.....	38
3.8 Keabsahan Data.....	40
3.9 Teknik analisi Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	44
4.1 Sejarah BPJS Ketenagakerjaan	44
4.2 Logo Perusahaan	46
4.3 Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan	47
4.4 Visi & Misi.....	50
4.5 Tujuan BPJS Ketenagakerjaan	50
4.6 Nilai-nilai Perusahaan	50
4.7 Fungsi Humas BPJS Ketenagakerjaan	51
BAB V PEMBAHASAN	52
5.1 <i>Defining Problem</i> (Mendefinisikan Masalah).....	52
5.2 <i>Plannign and Programming</i> (Perencanaan dan Program)	61

5.3 <i>Action and Communicatio</i> (Aksi dan Kumunikasi).....	69
5.4 <i>Evaluating</i> (Evaluasi).....	85
BAB VI PENUTUP	92
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan BPJS Ketenagakerjaan dengan PT. Jamsostek	2
Tabel 1.1.1 Jumlah Peserta PU dan BPU (2016-2018).....	5
Tabel 1.1.2 Perbandingan Tenaga Kerja Formal dan Informal.....	5
Tabel 1.1.3 Perbandingan Tenaga Kerja Formal dan Informal.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	40
Tabel 4.3 Jajaran Staff BPJS Ketenagakerjaan.....	50
Tabel 5.1 Temuan Dimensi <i>Defining Problem</i>	54
Tabel 5.2 Temuan Dimensi <i>Planning and Programming</i>	61
Tabel 5.3 Temuan Dimensi <i>Action and Communication</i>	70
Tabel 5.4.1 Data Perbandingan Jumlah Peserta PU dan BPU BPJS Ketenagakerjaan Periode Desember 2019	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Gambar Logo BPJS Ketenagakerjaan	46
Gambar 5.1.2 Brosur BPU BPJS Ketenagakerjaan	73

DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.6 KERANGKA PEMIKIRAN	29
BAGAN 4.6 STRUKTUR BPJS KETENAGAKERJAAN	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	98
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	122
Lampiran 3 Daftar Bimbingan Pembimbing 1	126
Lampiran 4 Daftar Bimbingan Pembimbing 2	127
Lampiran 5 Plagiarisme	128

ABSTRAK

Aulia Nuzuliati. *Strategi Humas BPJS Ketenagakerjaan Palembang dalam Meningkatkan Peserta BPU (Bukan Penerima Upah)*

Jaminan Sosial Tenaga Kerja adalah suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang atau berkurang dan pelayanan sebagai akibat peristiwa atau keadaan yang dialami oleh tenaga kerja berupa kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin, hari tua, dan meninggal dunia. Perlindungan bagi tenaga kerja tidak hanya bisa dinikmati oleh pekerja formal saja tetapi sekarang pekerja informal juga bisa mendapatkan perlindungan. Namun kepesertaan pada pekerja informal masih rendah. Untuk meningkatkan kepesertaan BPU (Bukan Penerima Upah), perlu dilakukan strategi humas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori menurut Cutlip, Center, Broom (2005:268) terdapat empat tahapan dalam terjadinya strategi humas yang meliputi *defining the problem* (menentukan masalah), *planning and programing* (perencanaan dan penyusunan program), *action and communication* (aksi dan komunikasi), dan *evaluating* (evaluasi) dengan metode penelitian kualitatif dan mengumpulkan data dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah strategi humas BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan peserta BPU (Bukan Penerima Upah).

Kata Kunci: Jaminan Sosial, Bukan Penerima Upah, Strategi, Humas

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, Msi
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 19691191998032001

Palembang, Agustus 2020
Ketua Program Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

Social insurance is a protection for workers in the form of monetary compensation in lieu of a portion of lost or reduced income and services as a result of some conditions experienced by workers for example work accidents, illness, pregnancy, childbirth, old age, and die. Protection for workers can not only be enjoyed by formal workers but now informal workers can also get protection. However membership in informal workers is still low. To increase BPU membership public relations strategic needs to be applied. In this study researchers used the theory according to Cutlip, Center, Broom (2005:268) there are four stages in the occurrence of public relations strategic which includes defining the, planning and programming action and communication and evaluating research methods and collecting data by in-depth interviews, observation, and documentation. The results of this study are public relations strategic of BPJS Ketenagakerjaan is increasing BPU participants (Not Wage Recipients).

Keywords: Social Security, Not Wage Recipients.Strategic, Public Relations

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, Msi

NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si

NIP. 19691191998032001

**Palembang, Agustus 2020
Ketua Program Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan komunikasi menurut Wibowo dalam *Perilaku dalam Organisasi* (2013:241) menyatakan bahwa komunikasi adalah pertukaran informasi antar *sender* dan *receiver*. Berdasarkan pengertian komunikasi yang telah disebutkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan komunikasi tidak akan pernah terlepas dari kehidupan manusia. Komunikasi telah menjadi suatu kebutuhan dan bagian dari kehidupan keseharian manusia khususnya dalam mempermudah kegiatan dan aktivitas sehari-hari, selama manusia masih mempunyai rasa keingintahuan dan ingin menyampaikan sesuatu yang berupa pesan atau informasi kepada individu lainnya, maka selama itu akan selalu ada kegiatan komunikasi. Komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang berada di dalam organisasi, organisasi dengan publik luar, dengan maksud untuk mencapai tujuan dan visi misi suatu organisasi.

Untuk melakukan komunikasi antara organisasi dengan publik guna mencapai tujuan organisasi, diperlukan peran humas. Untuk mencapai tujuan itu sendiri diperlukan suatu strategi humas yang meliputi mengantisipasi, menganalisis, dan menafsirkan opini publik, sikap, dan isu *Defining the Problem* menyerankan di semua tingkatan dalam organisasi terkait dengan putusan kebijakan, rencana tindakan (*planning and programming*), komunikasi (*communicating*) serta mempertimbangkan efeknya terhadap masyarakat dan terhadap tanggung jawab organisasi sosial atau kewarganegaraan, meneliti, melaksanakan, mengevaluasi secara berkelanjutan dan terlibat dalam perencanaan strategi (*evaluating*).

Negara yang maju ialah negara yang bisa mewujudkan kesejahteraan bagi rakyatnya.. Dalam mencapai kesejahteraan, negara bertanggung jawab untuk

mengupayakan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyatnya. Sesuai dengan isi pembukaan UUD tahun 1945 yaitu negara yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social.

Untuk mengupayakan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyatnya, negara menyelenggarakan suatu jaminan social. Penyelenggaraan program jaminan sosial memiliki tanggungjawab dan kewajiban negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat.. Salah satu penyelenggara program jaminan social ialah BPJS Ketenagakerjaan. BPJS adalah lembaga jaminan sosial yang berada langsung di bawah presiden serta wajib diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia dengan membayar iuran setiap bulannya dan sudah ditentukan besaran uiran yang harus dibayarkan setiap bulannya, termasuk orang asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan.

Awalnya lembaga penyelenggara jaminan sosial ini bernama PT. Jamsostek, namun pada 1 Januari 2014 PT. Jamsostek dibubarkan tanpa likuidasi dan secara resmi berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan. Setelah adanya perubahan tersebut tentunya terdapat beberapa perbedaan system jaminan antara PT. Jamsostek dengan BPJS Ketenagakerjaan. Berikut perbedaan sistem jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan setelah mengalami *rebranding* dari PT Jamsostek:

Tabel 1.1

Pebedaan sistem jaminan antara BPJS Ketenagakerjaan dengan PT. JAMSOSTEK

BPJS Ketenagakerjaan	PT.JAMSOSTEK
a. Kepsertaan bersifat wajib kepada semua tenaga kerja di Indonesia baik di sektor formal maupun informal dan tenaga kerja	a. Cakupan peserta wajib hanya kepada tanaga kerja Indonesia di sektor formal saja

asing yang bekerja di Indonesia	
b. Non profit oriented	b. Profit oriented
c. Manfaat komperhensif	c. Manfaat sesuai dengan premi yang dibayarkan

Sumber: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Salah satu perbedaan yang terjadi setelah berubah menjadi BPJS Ketenagakerjaan ialah cakupan peserta. Setelah resmi menjadi BPJS Ketenagakerjaan cakupan pesertanya tidak hanya terbatas pada pekerja formal saja namun juga mencakup tenaga kerja informal serta tenaga kerja asing yang sudah bekerja lebih dari 6 bulan di Indonesia. Ini artinya terdapat *target market* baru dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan mengemban amanah untuk memberikan perlindungan sosial kepada seluruh pekerja baik pekerja Penerima Upah (PU) maupun pekerja Bukan Penerima Upah (BPU). Pekerja Bukan Penerima Upah (BPU) adalah tenaga kerja yang melakukan kegiatan atau usaha ekonominya secara mandiri untuk memperoleh penghasilan dari kegiatan atau usahanya. Contoh pekerja BPU yaitu: pedagang, sopir, usaha kecil, petani, pengacara dan lain-lain. Pada Permenaker RI Nomor 1 Tahun 2016 Pasal 3 bahwa peserta Bukan Penerima Upah (BPU) wajib mengikuti 2 (dua) program jaminan yang meliputi JKK dan JKM dan dapat mengikuti program JHT secara sukarela. Menyadari pentingnya manfaat dari menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya bagi para pekerja Bukan Penerima Upah (BPU).

Dikarenakan BPU merupakan program yang terbilang baru masih banyak pekerja informal yang belum mengetahui bahwa mereka bisa menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Pekerja informal tidak banyak yang mengetahui program apa saja yang ada pada BPJS Ketenagakerjaan dan manfaat apa saja yang akan mereka terima. Banyak masyarakat beranggapan bahwa BPJS Ketenagakerjaan sama dengan BPJS Kesehatan sehingga menyebabkan mereka lebih memilih untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan dibandingkan dengan BPJS Ketenagakerjaan, ini dikarenakan karena tidak maksimalnya sosialisai yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan dalam memaparkan program-program dari BPJS

tersebut. Maka dari itu peranan humas sebagai pihak yang menciptakan penghubung komunikasi antara perusahaan dengan publiknya.

Dalam meningkatkan jumlah peserta BPU diperlukan strategi humas yang baik dalam mensosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan kepada peserta informal, strategi humas sendiri meliputi mengantisipasi, menganalisis, dan menafsirkan opini publik, sikap, dan isu (*Defining the Problem* (Menentukan Masalah). *Defining the Problem* (Menentukan Masalah)) menyarankan strategi di semua tingkatan dalam organisasi terkait dengan putusan kebijakan, rencana tindakan (*planning and programming*), komunikasi (*communicating*) serta mempertimbangkan efeknya terhadap masyarakat dan terhadap tanggung jawab organisasi sosial atau kewarganegaraan, meneliti, melaksanakan, mengevaluasi secara berkelanjutan dan terlibat dalam perencanaan strategi (*evaluating*). Adapun alasan penulis untuk memilih melakukan penelitian mengenai strategi Humas BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan jumlah peserta program jaminan hari tua, yaitu :

1. Masih sedikitnya jumlah BPU dibandingkan peserta PU

Berdasarkan Permenaker RI Nomor 1 Tahun 2016 Pasal 3 bahwa peserta Bukan Penerima Upah (BPU) wajib mengikuti 2 (dua) program yaitu JKK dan JKM dan dapat mengikuti program JHT secara sukarela. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) merupakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja memberikan perlindungan atas resiko resiko kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja, pulang, ataupun di tempat kerja serta perjalanan dinas.

Program Jaminan Kematian (JKM), Pada program Jaminan Kematian ini, memberikan manfaat yaitu berupa santunan uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja. Program Jaminan Hari Tua (JHT) yaitu Program Jaminan Hari Tua diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial atau tabungan wajib, dengan tujuan

untuk menjamin agar peserta menerima uang tunai apabila memasuki masa pensiun atau mencapai usia 56 tahun, mengalami cacat total tetap atau meninggal dunia. Uang tunai yang diberikan nantinya merupakan akumulasi dari iuran dan pengembangannya.

Di negara Indonesia khususnya kota Palembang segi ketenagakerjaan menunjukkan perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja dari tahun ke tahun. Berikut perbandingan jumlah tenaga kerja informal dan formal yang ada di Kot Palembang dan jumlah tenaga kerja formal dan informal yang sudah tercatat menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan Palembang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1.1

Jumlah peserta PU dan BPU (2016-2018)

Tenaga Kerja	2016	2017	2018
PU	201.476	206.658	220.003
BPU	33.843	37.429	41.817

Sumbe: BPJS Ketenagakerjaan (2019)

Tabel 1.1.2

Perbandingan Tenaga Kerja Formal dan Informal di Kota Palembang

Tenaga Kerja	2017	2018	2019
Formal	483.535	467.561	489.871
Inormal	204.837	221.240	240.156

Sumbe: Badan Pusat Statistik (2019)

Dilihat dari tabel 1.1.1 dan 1.1.2 perbandingan jumlah peserta PU dan BPU yang tercatat pada BPJS Ketenagakerjaan sangatlah tidak seimbang, secara rata-rata jumlah pekerja informal yang tercatat menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan adalah sebanyak 47%-50% sedangkan peserta informal yang tercatat menjadi

peserta BPU baru sekitar 19-20% saja, artinya masih banyak sekali pekerja nonformal yang belum mendaftarkan diri menjadi peserta.

Salah satu factor yang menyebabkan sedikitnya tenaga kerja informal yang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan dikarenakan, pada program BPU sifatnya secara pribadi tidak ada yang mengkoordinir seperti pada peserta PU. Peserta PU biasanya dikoordinir oleh HRD perusahaan masing-masing peserta. Untuk BPU sosialisasi dilakukan secara langsung kepada peserta. Selain itu kebanyakan pekerja informal masih sangat awam sekali dengan asuransi jaminan sosial, mereka beranggapan bahwa jaminan sosial bagi para pekerja ini manfaatnya tidak bisa dirasakan secara langsung.

Untuk meningkatkan jumlah peserta BPU humas BPJS Ketenagakerjaan haruslah memiliki strategi humas yang baik dalam mensosialisasikan program-program apa saja dan manfaat apa saja yang akan diterima oleh para pekerja informal jika mereka menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

2. Semakin Meningkatnya Tenaga Kerja Informal

Tabel 1.1.3

Perbandingan Tenaga Kerja Formal dan Informal di Kota Palembang

Tenaga Kerja	2017	2018	2019
Formal	483.535	467.561	489.871
Inormal	204.837	221.240	240.156

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Berdasarkan tabael 1.1.3 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya tenaga kerja informal semakin meningkat. Semakin banyak jumlah tenaga kerja informal yang ada di Kota Palembang maka semakin banyak pula calon peserta BPU di Kota Palembang. Hal ini berarti merupakan suatu keuntungan bagi BPJS

Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan harus melakukan sosialisasi secara lebih maksimal kepada para pekerja informal, agar mereka mau mendaftarkan diri menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Sosialisasi kepada para calon Peserta BPU harus dilakukan lebih gencar lagi karena potensi meningkatnya jumlah peserta BPU sangatlah besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menarik rumusan masalah yaitu, Bagaimana strategi humas BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan jumlah peserta Bukan Penerima Upah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dan diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Strategi Humas BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan jumlah peserta Bukan Penerima Upah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi secara teoritis yang dapat menjadi pertimbangan guna perkembangan Ilmu komunikasi khususnya konsentrasi *public relations*. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi bagi para mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis atau serupanya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan sebagai tempat untuk memperluas ilmu serta untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama berada di bangku perkuliahan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi BPJS Ketenagakerjaan

Bagi BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Palembang sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberi rekomendasi dan gambaran bagi para karyawan khususnya praktisi di bidang Humas mengenai strategi Humas dalam meningkatkan jumlah peserta bukan penerima upah

3. Bagi Universitas Sriwijaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan bacaan untuk mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi hubungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Amin Widjaja, 2008, *Dasar Dasar Customer Relationship. Management*. Jakarta: Harvarindo
- A.M, Morissan.2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Ardianto, Elvinaro. 2012.*Komunikasi Massa*. Bandung:Simbiosis Rekatama Media
- Ary H, Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian* .Jakarta :Rineka Cipta. Arul
- Butterick, Keith. 2012. *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cutlip, Center & Broom. 2006. *Effective Public Relations (Edisi kesembilan)*. Jakarta: Kencana
- Cutlip, Scott M. Allen H, Center. Broom, Glen M. 2005. *Effective Public Relations. Edisi 8*. Jakarta. PT Indeks Kelompok Gramedia
- Effendy, Onong Uchjana.2011.*Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Tangerang: Kharisma
- Kasali, Rhenald. 2003.*Manajemen Public Relations..* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Publicrelations: Konsep Dan Aplikasinya* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti

Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.

Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teori Public Relations Perspektif Barat Dan Lokal: Aplikasi Penelitiandan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Purwanto, Djoko. (2006). *Komunikasi Bisnis, Edisi Ketiga*, Erlangga. Jakarta

Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi. Bandung*: Rosdakarya

Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta :Rajawali Pers.

_____. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta :Rajawali Pers

Siagian. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.

Syahputra Edy & Faulina. 2011. *Profesional Public Relations*. Medan: USU Press. Chatra

Taufiq Rohman Dhoiri, dkk. 2007. *Sosiologi: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira..

Tjiptonp, Fandy dan Gregorius Chandra. 2012. *Service, Quality Satisfaction*. Jogjakarta: Andi Offset.

Trisnawati, Erni Sule. 2005. *Pengantar Manajemen*, Jakarta. Kencana.

Wibowo. 2013. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Grafindo Persada

Skripsi/Jurnal:

Adiyani, Ika Faridha Nur. 2019. "Strategi Komunikasi Pemasran BPJS Ketenagakerjaan Surakarta dalam Mendapatkan Peserta BPU (Bukan Penerima Upah) Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institu Agama Islam Surakatta, Surakarta. Di akses pada 10 Desember 2019

Ambarwati, Kirana. 2009 “Strategi dan Peran Humas dalam Membangun Citra (Studi Deskriptif pada PT. Anfgkasa Pura 1 Cabang Bandar Udara Internasional Adi Sucipto” Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta, Di akses pada 01 Agustus 2020

Fernando, Hebri. 2015.*Strategi Manajemen Public Relations dalam Menciptakan Citra Positif*. Skripsi Ilmu Komunikasi Unversitas Telkom . Di akses pada tanggal 13 Desember 2019

Yandani, Nur Irma. 2016.*Strategi Komunikasi BPJS Ketenagakerjaan KCP Pangkep dalam Menyosialisasikan Program Jaminan Pensiun*. Jurusan Dakwah dan KomunikasiUIN Alauddin Makassar. Diakses pada 13 Desember 2019

Diyanti, Dwitasari. 2012. *Analisis Strategi Marketing Public Relations dalam Proses Rebranding Apartemen Menara Salemba menjadi Menteng Square*.Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. Di akses pada 13 Desember 2019

Internet

www.bpjsktenagakerjaan.go.id